

ABSTRACT

Demi Lidya Landau. 2016. *Multimedia-Based Materials to Develop Fifth Grade Elementary School Students' English Oracy*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Fifth grade Elementary School students are categorized as young learners. In understanding new language specifically foreign language, surely it is still difficult for them since their speaking equipment has not yet developed perfectly. Even to understand their mother tongue, they are still struggling on it. Multimedia which present input enhanced by pictures, graphics, animation, video, and sound are considered will help the students a lot in learning the language since they can see while listening. In this study, the video animation was used. By using video, the students can do playback to hear specific parts of a segment they need. Therefore, this study formulated two research questions: (1) *What do suitable video animation-based materials for oracy in Elementary School look like?* (2) *Which CALL pedagogical aspects are dominant in the video animation-based materials learning model?*

In answering the two research questions, ADDIE model and Kemp's model were employed which consist Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The data were obtained through questionnaires and interview. To validate the product, two English lecturers and two English teachers evaluated it. After the materials had been revised, the product was implemented to fifth grade elementary school students as the participants. Then, at the end of the last meeting, the students were given questionnaire to obtain their opinions, suggestions, and comments about the designed materials. Lastly, with their feedback, the designed materials were revised and developed.

The final products are a students' book, a teacher's manual and a PowerPoint presentation. The students' book presents materials that could be used by the students themselves. The video animation is utilized in certain section of the unit. Meanwhile, the teacher's manual contains the procedures on how to use the video animation-based materials. Then, the PowerPoint presentation provides links to the video animation so that the users do not need to open any other files or folders for which videos will be viewed. Moreover, the PowerPoint presentation aimed to avoid confusion about which video should be played. Furthermore, to answer the second research question, a questionnaire was employed as the instrument. From the result, all of the eight pedagogical aspects were dominant in the designed materials which mean that the designed materials were categorized as good materials. The materials enable the students to work in an atmosphere with an ideal stress/anxiety level (4.53 in a scale of 1- 5), to interact in the target language with an authentic audience (4.35), to attend mindfully to the learning process (4.26), to have adequate time and feedback (4.15), to learn autonomously (3.95), to get involved in authentic tasks (3.9), to interact and negotiate meaning (3.83), and to produce varied and creative language (3.8).

Keywords: Oracy, listening and speaking skills, video animation-based materials, elementary school students

ABSTRAK

Demi Lidya Landau. 2016. *Multimedia-Based Materials to Develop Fifth Grade Elementary School Students' English Oracy*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sanata Dharma.

Siswa kelas 5 Sekolah Dasar dikategorikan sebagai pelajar yang masih anak-anak. Dalam memahami bahasa baru khususnya bahasa asing, mereka masih mengalami kesulitan karena pembendaharaan kata serta cara mereka berbicara belum begitu berkembang sempurna. Bahkan untuk memahami bahasa ibu pun, mereka masih berjuang. Multimedia yang menyajikan *input* yang ditingkatkan dengan gambar, grafik, animasi, video, dan suara dianggap akan banyak membantu siswa dalam belajar bahasa Inggris karena mereka dapat melihat saat mendengarkan. Dalam penelitian ini, video animasi digunakan. Dengan menggunakan video, siswa dapat memutar ulang untuk mendengarkan bagian-bagian segmen tertentu yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan dua pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana desain dari materi berbasis video animasi untuk pembelajaran *oracy* di Sekolah Dasar yang sesuai? (2) Aspek pedagogik mana saja yang dominan dalam materi berbasis video animasi?

Dalam menjawab dua pertanyaan penelitian, Model ADDIE dan model Kemp digunakan yang terdiri dari Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Untuk memvalidasi produk, dua dosen bahasa Inggris dan dua guru bahasa Inggris yang mengevaluasi. Setelah telah direvisi, produk diterapkan pada siswa kelas lima Sekolah Dasar yang sebagai peserta. Kemudian, pada akhir pertemuan, para siswa diberi kuesioner untuk mendapatkan pendapat, saran, dan komentar mereka mengenai bahan yang telah dirancang. Terakhir, dengan umpan balik mereka, produk direvisi dan dikembangkan.

Produk akhir menghasilkan buku siswa, buku panduan untuk guru dan PowerPoint Presentation. Buku siswa menyajikan materi yang dapat digunakan oleh siswa sendiri. Video animasi digunakan pada bagian tertentu di setiap unitnya. Sementara itu, buku panduan untuk guru berisikan prosedur tentang cara menggunakan materi berbasis video animasi. Kemudian, PowerPoint Presentation menyediakan link ke video animasi yang akan di putar, sehingga pengguna tidak perlu membuka file lain atau folder yang video akan dilihat. Selanjutnya, untuk menjawab pertanyaan penelitian kedua apakah dalam materi berbasis video animasi kedelapan aspek pedagogik dominan. Untuk mendapatkan informasi ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen. Dari hasil penelitian, delapan aspek pedagogik tersebut dapat ditemukan di desain model pembelajaran. Materi yang telah didesain dapat membuat siswa bekerja dalam suasana dengan tingkat stres / kecemasan ideal (4,53 dalam skala 1- 5), berinteraksi dengan audiens yang otentik menggunakan bahasa Inggris (4.35), mengikuti proses pembelajaran secara sadar (4,26), memiliki cukup waktu dan umpan balik (4,15), belajar secara mandiri (3,95), terlibat dalam tugas-tugas otentik (3,9), berinteraksi dan bernegosiasi makna (3.83), dan menghasilkan bahasa yang bervariasi dan kreatif (3.8).

Kata Kunci: Kemampuan berbahasa secara lisan, kemampuan mendengarkan dan berbicara, materi berbasis video animasi, Sekolah Dasar.